

**PENGARUH MINAT MENONTON FILM KARTUN SERIAL
UPIN DAN IPIN TERHADAP AKHLAK SISWA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KALIKUDI 02, KECAMATAN ADIPALA,
KABUPATEN CILACAP, TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I.)

Oleh:

AJI MUNANDAR

NIM. 1223301010

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2016

Pengaruh minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin terhadap akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, tahun pelajaran 2015/2016.

Aji Munandar
1223301010

ABSTRAK

. Di era modern saat ini, hendaknya pendidikan Islam dapat menjawab tantangan zaman. Salah satunya dengan tujuan pemahaman secara komperhensif mengenai hal pengetahuan dan ilmu, sehingga tercipta generasi Islami yang sanggup melalui tantangan zaman. Kehadiran film Kartun serial Upin dan Ipin ini dapat menjadi media pendidikan bagi anak khususnya anak pada tingkat sekolah Dasar. Dimana dalam film kartun tersebut menceritakan kehidupan sehari-hari anak-anak Malaysia, yang memiliki nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, serta mengetahui akhlak siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari film kartun serial Upin dan Ipin terhadap akhlak siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap .

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan penelitian analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat menonton film kartun Upin dan Ipin pada siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap menunjukkan kategori Sangat baik yaitu pada interval 22,76 - 24,00 dengan nilai rata-rata 23,23. Sedangkan Akhlak siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, menunjukan kategori baik Yaitu pada interval 69.01-74.52 dengan nilai rata-rata angket 74,39. Dan untuk Pengaruh minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin didapat dari hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,159, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin terhadap akhlak siswa di SDN Kalikuadi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap adalah sebesar 15,8 % sedangkan 84,2% dipengaruhi oleh variable lain yaitu faktor pembawaan, seperti kecenderungan dan bakat, serta faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial yang baik. Begitu juga dengan nilai nilai F hitung : 3,735 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin terhadap akhlak siswa di SDN Kalikuadi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Hal ini membuktikan bahwa minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin berpengaruh terhadap akhlak siswa .

Kata Kunci: Minat Menonton, Film Kartun, Serial Upin dan Ipin, Akhlak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGATAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II PENGARUH FILM KARTUN SERIAL UPIN DAN IPIN TERHADAP AKHLAK SISWA	
A. Kajian Pustaka	11

B. Kerangka Teori	13
1. Minat Menonton.....	13
2. Film Kartun Serial Upin dan Ipin.....	16
3. Akhlak.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	59
D. Rumusan Hipotesis	60
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	62
B. Tempat dan Waktu Penelitian	62
C. Populasi	62
D. Variabel dan Indikator	64
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	66
F. Analisis Data Penelitian	67
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	75
1. Gambaran Umum SD Negeri Kalikudi 02	76
2. Instrumen Penelitian.....	80
B. Analisis Data	85
C. Analisis Lanjutan	95
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran-Saran.....	99

C. Penutup	100
------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini, perkembangan teknologi sangatlah berkembang. Perkembangan teknologi dan komunikasi semakin pesat, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat komunikasi bebas antar negara dan bahkan antar benua. Hal ini tidak terlepas dari penemuan manusia yang berupa alat-alat komunikasi canggih seperti radio, televisi dan lain sebagainya.

Perkembangan teknologi dan komunikasi disatu sisi memberikan kemudahan pada masyarakat. Akan tetapi disisi lain memberikan dampak yang kurang baik. Tayangan yang disajikan di media massa, seperti televisi, surat kabar, internet dan lain sebagainya tentu tidak bebas nilai. Didalamnya terdapat kepentingan-kepentingan pribadi seperti kepentingan ideologi ataupun kepentingan komersial.¹

Pada era teknologi ini keberadaan televisi bisa dikatakan sedikit banyak merubah kehidupan seseorang, tak terkecuali seorang anak. Menurut Mc Luhan, bentuk media saja sudah mempengaruhi kita.²

Beberapa riset menunjukkan bahwa televisi, dalam hubungannya dengan tekanan dari kelompok sebaya, bisa mendesakan pengaruh terhadap anak-anak. Satu penelitian yang berlangsung di Wales dengan

¹ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta : Lkis, 2001). Hal. Viii.

² Arini Hidayati, *Televisi Dan Perkembangan Sosial Anak*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI, 1998), Hal.81-82.

menggunakan video diet-kesehatan, menggunakan teknik-teknik persuasif dengan sekelompok anak-anak yang belia. Pesannya adalah, dengan mengikuti diet seperti yang ditunjukkan dalam video, anak-anak bisa menjadi “*Food Dudes*”. Ini berlangsung hingga kebiasaan makan tetap bertahan bahkan hingga proyek tersebut selesai.³

Disadari atau tidak, film dapat merubah polah hidup seseorang, terkadang ada anak yang menirukan kehidupan yang dikisahkan dalam acara televisi yang ia tonton, terlebih jika pemeran dalam acara tersebut adalah tokoh idola mereka. Hal ini disebabkan karena anak memang suka meniru dan melakukan hal-hal yang ia lihat. Begitu juga dengan adegan yang mereka lihat dalam televisi atau film.⁴

Dari berbagai peranan dan fungsi televisi yang diberikan pada anak, semuanya tidak lepas dari munculnya berbagai efek, baik positif ataupun negatif. Munculnya perilaku sosial ataupun non sosial akhir-akhir ini, sering dicurigai akibat pengaruh dari televisi. Kecurigaan ini mendorong diadakannya sejumlah penelitian ilmiah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh televisi terhadap sikap dan perilaku anak. Sebagian penelitian menyimpulkan bahwa televisi menimbulkan pengaruh yang baik, dan sebagian yang lain beranggapan bahwa televisi menimbulkan pengaruh yang tidak baik. Dari perbedaan pendapat tersebut

³ Graeme Burton, *Membincangkan Televisi, Sebuah Pengantar kepada Kajian Televisi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2000). Hal.381.

⁴ Mayke S. Tedja Sputra, *Bermain, Mainan dan Permainan*, (Jakarta : Grasindo, 2005). Hal.109.

maka didapat kesepakatan bahwa semua kembali kepada anak, lingkungan dan peran orang tua sendiri.

Dengan demikian peran orang tua yang handaknya dapat membimbing dan mengendalikan atas acara atau film yang baik serta memiliki nilai pendidikan untuk ditonton oleh anak, sehingga anak dapat memperoleh pendidikan dari kegiatan yang mereka lakukan diluar sekolah.⁵

Hal ini terkait dengan salah satu fungsi pendidikan yaitu menumbuh kembangkan nilai-nilai insaniah dan ilahiah pada subyek didik dan satuan sosial masyarakat.⁶

Begitu juga dengan minat anak dalam menonton televisi atau film, Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto menyatakan "*Interest is persisting tendency to pay attention to end enjoy some activity and content.*" Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Tanpa adanya minat menonton televisi atau film, media tersebut tidak akan berpengaruh terhadap apapun. Sebab anak yang memiliki minat pada subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.⁷

⁵ Arini Hidayati, *Televisi Dan Perkembangan Sosial Anak...*, Hal. 87-88.

⁶ Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), Hal. 17.

⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 1987). Hal. 187.

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui tayangan apa yang diminiati anak atau siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap.

Dari observasi awal, di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Di dapat hasil yang menyatakan bahwa siswa memiliki minat menonton film yang cukup besar, khususnya film animasi serial Upin dan Ipin.

Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Anak Dalam Islam, menjelaskan bahwa cerita disertai perumpamaan yang mengandung pelajaran dan nasihat mempunyai pengaruh tersendiri bagi jiwa dan akal, dengan argumen-argumentasinya yang logis dan rasional. Al Quran memakai metode ini di beberapa tempat, lebih-lebih dalam berita-berita tentang para rasul dan kaumnya.

Allah SWT telah menceritakan kepada Rasulullah SAW. Cerita-cerita yang paing baik, tentang kejadian-kejadian yang baik, sebagai cermin bagi umat manusia dan menjadi peneguh Rasulullah Saw.⁸

تِلْكَ الْقُرَىٰ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِهَا ۗ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ
فَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا بِمَا كَذَّبُوا مِنْ قَبْلُ ۚ كَذَلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ
عَلَىٰ قُلُوبِ الْكَافِرِينَ ﴿١١﴾

“Negeri-negeri (yang telah Kami binasakan) itu, Kami ceritakan sebagian dari berita-beritanya kepadamu. dan sungguh telah datang kepada mereka Rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti

⁸ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta : Pustaka Amani, 1995), Hal. 222-223

yang nyata, Maka mereka (juga) tidak beriman kepada apa yang dahulunya mereka telah mendustakannya. Demikianlah Allah mengunci mata hati orang-orang kafir.” (Q.S Al A’raf 7 : 101)⁹

وَكُلًّا نَقْصُ عَلَیْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُنثِثُ بِهِ ۗ فُوَادِكْ ۖ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠١﴾

“Dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.” (Q.S Huud 11 : 120)¹⁰

وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ ۖ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحْمِلَ عَلَيْهِ يَلْهَثْ أَوْ تَتْرَكْهُ يَلْهَثْ ۚ ذَٰلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۚ فَاقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٧٦﴾

“Dan kalau Kami menghendaki, Sesungguhnya Kami tinggikan (derajat)nya dengan ayat-ayat itu, tetapi Dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, Maka perumpamaannya seperti anjing jika kamu menghalaunya diulurkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya Dia mengulurkan lidahnya (juga). demikian Itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat kami. Maka Ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir.” (Q.S Al A’raf 7 : 176)¹¹

Film merupakan salah satu media cerita dan sekaligus alat ampuh di tangan orang yang mempergunakannya secara efektif untuk suatu maksud terutama terhadap masyarakat kebanyakan dan juga anak-anak yang memang lebih banyak menggunakan aspek emosinya dibanding

⁹ Al Qur’an Surah Al A’raf 7 : 101, (Surakarta : CV Al Waah, 2003), Hal. 148

¹⁰ Al Qur’an Surah Huud 11 : 120, Hal. 212

¹¹ Al Qur’an Al A’raf 7 : 176..., Hal. 158

aspek rasionalnya, dan langsung berbicara ke dalam hati sanubari penonton secara meyakinkan.¹² Selain itu Televisi atau film juga memberikan berbagai pengetahuan yang tidak diperoleh dari lingkungan sekitar atau orang lain, seperti pengetahuan tentang kehidupan yang luas, keindahan alam, perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat, dan sebagainya.¹³

Film juga sangat membantu dalam proses pembelajaran, apa yang terdandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada apa yang hanya dibaca saja atau didengar saja.

Pada awalnya, film atau gambar hidup ini hanya berupa serangkaian gambar diam yang diletakan rapat-rapat ditunjukkan berganti-ganti dengan kecepatan tinggi, orang yang melihatnya akan mengalami ilusi seolah-olah terdapat gerakan.¹⁴ Pada perkembangan selanjutnya, William Friese Greene dan Thomas Alva Edison menciptakan kamera pertama yang secara khusus di desain untuk merekam film gambar hidup (disebut *Kinotograph*).¹⁵

Saat ini dengan berkembangnya teknologi, peralatan film sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi perfilman yang serba digital, telah memberikan kemudahan kepada kita

¹² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta : Gaung Persada (GP) Press), Hal. 114-115

¹³ Arini Hidayati, *Televisi Dan Perkembangan Sosial Anak...*, Hal.86

¹⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru...*, Hal. 124

¹⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru...*, Hal. 125

sebagai praktisi pendidikan, untuk meningkatkan dan mengembangkan pemanfaatan film-film pendidikan yang lebih kreatif dan inovatif.

Animasi adalah penggambaran dinamis yang dapat digunakan untuk membuat proses perubahan menjadi jelas bagi peserta didik (Schontz & Loe, 2003). Banyak pendidik yang percaya bahwa animasi adalah perangkat yang superior dibandingkan ilustrasi statis untuk pembelajaran aktif. Untuk memahami situasi dinamis yang secara eksternal dipresentasikan oleh suatu grafik statis, peserta didik mestilah pertama-tama membangun sebuah gambaran model dinamis dari suatu informasi statis yang diberikan.

Eksperimen yang melibatkan peserta didik dalam materi fisika, dilakukan oleh Lewalter (2003), menyelidiki efek penggunaan visual statis atau dinamika dalam suatu tampilan teks terhadap *outcome* pembelajaran. Dia menemukan bahwa, baik penambahan animasi maupun ilustrasi statis dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.¹⁶

Dengan demikian peneliti akan meneliti pengaruh dari minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap sebagai sample.

¹⁶ Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan ...*, Hal. 354

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana Minat menonton Film Kartun Serial Upin dan Ipin terhadap akhlak siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap ?
2. Bagaimana akhlak siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap ?
3. Bagaimana pengaruh minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin terhadap akhlak siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Bagaimana Minat menonton Film Kartun Serial Upin dan Ipin terhadap akhlak siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap.
- b. Bagaimana akhlak siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap.
- c. Bagaimana pengaruh minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin terhadap akhlak siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Berguna untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat belajar terutama pada akhlak siswa.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan dalam kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan akhlak siswa.

c. Bagi Peneliti lain atau pembaca

Dapat sebagai bahan informasi tentang pengaruh minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin terhadap Akhlak Siswa.

D. Sistematika Pembahasan

Agar isi skripsi yang termuat dalam skripsi ini mudah untuk dipahami, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul hingga penutup serta bagian isi, yang meliputi bagian awal, utama dan akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, daftar transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, , daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdiri dari :

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori berisi : pada bab II ini terdapat 4 sub bab, yang pertama yaitu kajian pustaka, yang kedua, Kerangka teori yang berisi teori tentang minat menonton, film kartun serial Upin dan Ipin, akhlak, yang ketiga, kerangka berpikir, dan yang keempat adalah rumusan hipotesis.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB IV adalah penyajian : pada bab IV ini terdapat 3 sub bab, yang pertama adalah penyajian data, yang meliputi, gambaran umum SD Negeri Kalikudi 02 dan Instrumen Penelitian. Yang kedua, analisis data dan yang ketiga adalah analisis lanjutan.

BAB V adalah penutup yang meliputi : kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, Lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan penelitan yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa hasil penelitian pada siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, sebagai berikut :

1. Minat menonton film kartun Upin dan Ipin pada siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap menunjukkan kategori Sangat baik yaitu pada interval 22,76 - 24,00 dengan nilai rata-rata 23,23.
2. Akhlak siswa di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Menunjukkan kategori baik Yaitu pada interval 69.01-74.52 dengan nilai rata-rata angket 74,39.
3. Pengaruh minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin pada akhlak siswa kelas di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap menunjukkan bahwa Analisis koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,159, yang mengandung pengertian bahwa minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin terhadap akhlak siswa kelas di SD Negeri Kalikudi 02, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap adalah sebesar 15,8 % sedangkan 84,2% dipengaruhi oleh variable lain.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa minat menonton film kartun serial Upin dan Ipin memiliki sumbangan yang berarti sebesar

15,8% walaupun tidak mencapai 100%. Hal ini disebabkan karena yang mempengaruhi akhlak siswa bukan hanya minat dalam menonton film kartun serial Upin dan Ipin, akan tetapi ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi, seperti faktor pembawaan, seperti kecenderungan dan bakat, serta faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial yang baik.¹⁷

Dari output diatas dapat diketahui nilai F hitung : 3,735 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel x terhadap variabel y.

B. Saran-saran

Film memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan intelektualitas dan mentalitas terutama pada anak-anak. Tidak semua tayangan film memiliki efek negatif, beberapa film memiliki misi dan nilai yang positif. Maka dari itu penulis menyarankan :

1. Kepada keluarga atau orang tua

Hendaknya keluarga atau orang tua senantiasa mendampingi anak-anak yang masih dalam masa perkembangan intelektual, terutama ketika mereka menikmati tayangan film, baik itu melalui televisi ataupun CD. Dan hendaknya orang tua pun selektif dalam memilih dan memilih film tontonan atau hiburan yang layak dan tidak untuk ditonton oleh anak-anak.

¹⁷ Abudinnata, Akhlak Tasawuf..., Hal. 166-168

2. Kepada guru dan pendidik

Pengaruh dan efek yang ditimbulkan dari tayangan film begitu besar. Selain itu minat dan antusias anak-anak dalam menonton film juga tinggi. Maka dari itu guru dapat menjadikan hal ini menjadi terobosan baru dalam mendidikan anak, yaitu menggunakan media film sebagai instrumen pembelajaran di sekolah.

3. Kepada masyarakat

Handaknya dapat memilah dan memilih tayangan yang layak untuk ditonton, sebab jika terlalu banyak menikmati tontonan yang negatif, maka efek negatifnya akan semakin besar. Dan sebaliknya.

4. Kepada pemerintah

Agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap peredaran-peredaran tontonan yang tidak layak untuk ditonton oleh masyarakat. Sehingga tidak menyebar luas.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan nikmat, karunian pertolongan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang berperan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran sehingga dapat menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror , Abd. Rachman, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya.
- Abudinnata, 2009, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Al Qur'an, 2003. Surakarta : CV Al Waah.
- Al-Hasyimi , Abdul Mun'im, 2009 *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, Jakarta : Gema Insani.
- Arikunto, 2013, Suharsimi, *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnawir Dan Basyruddin, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Ciputat Pers.
- Creswell, John W. 2010, *Research Design*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burton Graeme, *Membincangkan Televisi, Sebuah Pengantar kepada Kajian Televisi*, 2000. Yogyakarta: Jalasutra.
- Darmawan, Deni, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Rosdakarya.
- Djatnika, Rachmat, 1992, *Sistem Ethika Islami (Akhlaq Mulia)*, Jakarta : Pustaka Panjimas.
- Esti Wuryani Djiwandono, Sri, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Gramedia Widisarana Indonesia.
- Hidayati, Arini, 1998, *Televisi Dan Perkembangan Sosial Anak*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- HS, Nasrul, 2015, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta : Aswaja Pressinfo.
- [Http://Library.Walisongo.Ac.Id/Digilib/Files/Disk1/29/Jtptiain-Gdl-S1-2006-Sarifahfat-1436-Bab2_110-7.Pdf](http://Library.Walisongo.Ac.Id/Digilib/Files/Disk1/29/Jtptiain-Gdl-S1-2006-Sarifahfat-1436-Bab2_110-7.Pdf)
- [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Upin_%26_Ipin](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Upin_%26_Ipin), Diunduh Pada 20 Maret 2016, Pukul 16:12
- Ilyas Yunahar, 2001, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta : LPP.
- M, Pius A Partanto, Dahlan Al Barry. 2004, *Kamus Ilmiah Populer* , Surabaya : Arloka.

- Muhadjir, Noeng, 2000. *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta : Gaung Persada (GP) Press.
- Munir, 2013, *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Nurkarcana, Wayan, Samartaman, 1983, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Roqib, Moh, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*, Yogyakarta : Lkis.
- S.Mayke, Tedja Sputra, *Bermain, Mainan dan Permainan*, 2005. Jakarta : Grasindo.
- Slameto, 1987. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, Bandung : Alfabeta.
- Sultani, Gulam Reza, 2004, *Hati Yang Bersih Kunci Ketenangan Jiwa*, Jakarta : Pustaka Zahra.
- Sumanto, Wasty, 1990, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarno , 1996, Marselli, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, Jakarta : PT.Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Syah, Muhibbin, 1999, *Psikologi Belajar*, Jakarta; Logos.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun, 2012. *Undang-Undang RI Nomer 14 Tahun 2005 Dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Guru Dan Dosen, Cetakan Ke VIII*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, 1995. Jakarta : Pustaka Amani.
- Upe , Ambo Dan Damsid, 2011, *Asas-Asas Multiple Researches*, Yogyakarta: Tiara Wacana.